

Laporan Umum - Ukuran Utama (Key Metrics)

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Posisi Laporan : 30 September 2021

Keterangan/Deskripsi		Periode				
		Sep-21	Jun-21	Mar-21	Dec-20	Sep-20
		a	b	c	d	e
Modal Yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	17,969,557	17,208,900	16,038,941	17,625,854	16,331,839
2	Modal Inti (Tier 1)	17,969,557	17,208,900	16,038,941	17,625,854	16,331,839
3	Total Modal	23,923,069	23,570,552	23,017,823	24,995,226	24,402,178
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	133,103,946	132,429,941	130,400,249	129,249,781	128,746,441
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	13.50%	12.99%	12.30%	13.64%	12.69%
6	Rasio Tier 1 (%)	13.50%	12.99%	12.30%	13.64%	12.69%
7	Rasio Total Modal (%)	17.97%	17.80%	17.65%	19.34%	18.95%
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital Conservation Buffer (2,5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	8.72%	8.55%	8.40%	10.09%	9.77%
Rasio Pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	351,758,544	363,533,745	343,664,140	346,356,698	308,492,353
14.a	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	5.11%	4.73%	5.12%	4.72%	5.13%
14.b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	5.11%	4.73%	5.12%	4.72%	5.13%
14.c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross (%)	5.06%	4.72%	5.11%	4.69%	5.12%
14.d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross (%)	5.06%	4.72%	5.11%	4.69%	5.12%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	82,288,015	80,182,846	84,348,192	77,103,303	55,707,592
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	31,913,322	36,257,393	36,224,178	30,081,346	31,226,189
17	LCR (%)	257.85%	221.15%	232.85%	256.32%	178.40%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	226,282,316	231,439,258	221,585,796	219,720,767	215,922,494
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	179,815,241	177,394,096	179,207,432	168,096,104	160,899,802
20	NSFR (%)	125.84%	130.47%	123.65%	130.71%	134.20%
Analisis Kualitatif						
Analisis atas Laporan Key Metrics kami sampaikan sebagai berikut:						
<ol style="list-style-type: none"> Rasio total modal meningkat dari 17,80% untuk posisi Juni 2021 menjadi 17,97% untuk posisi September 2021, hal ini dipengaruhi oleh adanya tambahan cadangan modal dari laba/rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan dan pendapatan komprehensif lainnya. Rasio Pengungkit Bank BTN meningkat dari 4,73% untuk Posisi Juni 2021 menjadi 5,11% untuk posisi September 2021. Hal ini disebabkan pada Rasio Pengungkit, pertumbuhan modal inti lebih tinggi dan terdapat penurunan keseluruhan eksposur yang diukur. Bank tetap berkomitmen melakukan langkah-langkah untuk mempertahankan batas minimum Rasio Pengungkit > 3 % LCR (<i>Liquidity Coverage Ratio</i>) Bank BTN posisi Triwulan III 2021 yaitu 257,85% naik sebesar 36,70% dibandingkan posisi Triwulan II 2021 yaitu 221,15%. Peningkatan LCR posisi Triwulan III 2021 disebabkan oleh peningkatan High Quality Liquid Asset (HQLA) yang disertai dengan penurunan <i>Net Cash Outflow</i> (NCO). Nilai NSFR (<i>Net Stable Funding Ratio</i>) Bank BTN posisi Triwulan III 2021 yaitu 125,84% turun sebesar 4,62% dibandingkan posisi Triwulan II 2021 yaitu 130,47%. Penurunan nilai NSFR Triwulan III 2021 disebabkan oleh penurunan ASF (<i>Available Stable Funding</i>) disertai dengan peningkatan RSF (<i>Required Stable Funding</i>). 						